

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

PT. Pelabuhan Indonesia 1 Belawan Internasional Container Terminal (BICT) merupakan terminal yang terbesar di Sumatera, berlokasi di daerah Gabion Belawan, yaitu timur laut Sumatera. Tepatnya sekitar 30 km dari kota Medan, ibu kota provinsi Sumatera Utara. Belawan Internasional Container Terminal (BICT) mulai dibangun tahun 1980 pada areal hasil urutan seluas  $\pm$  30 hektar, dan diresmikan pemakaiannya oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 17 Maret 1987.

#### 4.2. Hasil Penelitian

##### 4.2.1. Karakteristik Responden

Biodata responden ini bertujuan untuk mengetahui berapa umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan yang dapat kita lihat sebagai berikut:

##### 1. Umur

Dari hasil penelitian dengan alat bantu kuesioner maka di peroleh data umur responden yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Karyawan PT. Pelabuhan Indonesia 1 Belawan International Container Terminal (BICT) Tahun 2018**

No	Umur (Tahun)	frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	>17	69	100,0
	<b>Jumlah</b>	<b>69</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat distribusi frekuensi responden berdasarkan umur dari 69 Orang responden (100%) terdapat 69 orang (100,0%) berumur >17 tahun.

## 2. Jenis kelamin

Dari hasil penelitian dengan alat bantu kuesioner maka diperoleh data jenis kelamin responden yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Karyawan PT. Pelabuhan Indonesia 1 Belawan International Container Terminal (BICT) Tahun 2018**

No	Jenis Kelamin	frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	69	100,0
	<b>Jumlah</b>	<b>69</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin dari 69 Orang responden (100%) terdapat 69 orang (100%) berjenis kelamin laki-laki.

## 3. Pendidikan

Dari hasil penelitian dengan alat bantu kuesioner maka diperoleh data pendidikan responden yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Karyawan PT. Pelabuhan Indonesia 1 Belawan International Container Terminal (BICT) Tahun 2018**

No	Pendidikan	frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	SMK	69	100,0
	<b>Jumlah</b>	<b>69</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat distribusi frekuensi responden jenis pendidikan dari 69 orang (100%) terdapat 69 orang (100%) berpendidikan SMK.

#### 4. Pekerjaan

Dari hasil penelitian dengan alat bantu kuesioner maka diperoleh data pekerjaan responden yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Karyawan PT. Pelabuhan Indonesia 1 Belawan International Countainer Terminal (BICT) Tahun 2018**

No	Pekerjaan	frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Operator	69	100,0
	<b>Jumlah</b>	<b>69</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan dari 69 orang responden (100%) terdapat 69 orang (100%) pekerjaannya operator.

#### 5. Masa Kerja

Dari hasil penelitian masa kerja maka diperoleh data pada tabel 4.5 sebagai berikut.

**Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Masa Kerja Karyawan PT. Pelabuhan Indonesia 1 Belawan International Countainer Terminal (BICT) Tahun 2018**

No	Masa Kerja	frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	1-7	31	44,9
2.	8-14	38	55,1
	<b>Jumlah</b>	<b>69</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat distribusi frekuensi responden berdasarkan masa kerja dari 69 orang responden (100%) terdapat 1-7 tahun 31 orang (44,9%) masa kerjanya 1-7 dan terdapat 38 orang (55,1%) masa kerjanya 8-14 tahun.

#### 4.2.2. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari suatu jawaban responden terhadap variabel persepsi risiko kecelakaan kerja dengan kedisiplinan penggunaan alat pelindung diri (APD) dengan hasil sebagai berikut:

1. Jawaban responden tentang persepsi risiko kecelakaan kerja

Dari hasil penelitian dengan alat bantu kuesioner maka di peroleh data persepsi risiko kecelakaan kerja dari hasil penelitian responden yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.6. Distribusi Jawaban Pembagian Kuesioner Tentang Persepsi Responden Tentang Risiko Kecelakaan Kerja Di PT. Pelabuhan Indonesia 1Belawan International Countainer Terminal (BICT) Tahun 2018**

No	Persepsi	SS	S	TS	STS	Total
		f	f	f	f	f
		%	%	%	%	%
1.	Konsentrasi saat naik atau turun tangga dapat menghindari kecelakaan kerja.	9	56	4	0	69
		13,0	81,2	5,8	0	100,0
2.	Menggunakan pelindung tangan terhindar dari tersengat listrik.	5	40	20	4	69
		7,2	58,0	29,0	5,8	100,0
3.	Menggunakan pakaian pelindung (Rompi) akan melindungi badan dari bahaya temperatur panas atau dingin	2	28	22	17	69
		2,9	40,6	31,9	24,6	100,0
4.	<i>Safety shoes</i> dapat mencegah terjadinya benturan	2	39	17	11	69
		2,9	56,5	24,6	15,9	100,0
5.	<i>Ear plug</i> digunakan agar terlindung dari kebisingan	5	50	11	3	69
		7,2	72,5	15,9	4,3	100,0
6.	<i>Safety helmet</i> digunakan untuk melindungi kepala dari kejatuhan benda dilokasi kerja.	3	31	26	9	69
		4,3	44,9	37,7	13,0	100,0
7.	Menggunakan <i>Safety shoes</i> dapat mencegah kecelakaan kerja	1	34	24	10	69
		1,4	49,3	34,8	14,5	100,0
8.	Menggunakan pelindung pernapasan seperti masker maka terhindar dari partikel (debu, kabut, asap dan gas)	8	55	4	2	69
		11,6	79,7	5,8	2,9	100,0

No	Persepsi	SS	S	TS	STS	Total
		f %	f %	f %	f %	f %
9.	Menggunakan pelindung pernapasan seperti masker maka terhindar dari partikel (debu, kabut, asap dan gas)	8 11,6	55 79,7	4 5,8	2 2,9	69 100,0
10.	Pelindung mata/ kaca mata dapat mencegah dari paparan partikel-partikel yang melayang di udara dilokasi kerja.	2 2,9	30 43,5	20 29,0	17 24,6	69 100,0
11.	Menggunakan alat pelindung diri dapat membuat aman dari kecelakaan kerja	0 0	30 43,5	20 29,0	19 27,5	69 100,0
12.	Pelindung kepala saat bekerja untuk dapat melindungi kepala dari kecelakaan kerja	2 2,9	33 47,8	15 21,	19 27,5	69 100,0
13.	Menggunakan pakaian pelindung (jas hujan) menghindari basah dari air hujan	9 13,0	57 82,6	2 2,9	1 1,4	69 100,0
14.	Menggunakan APD pada saat di lingkungan kerja memiliki risiko kecelakaan yang rendah.	2 2,9	27 39,1	32 46,4	8 11,6	69 100,0
15.	Pelindung mata ( <i>goggles</i> / kaca mata) dapat melindungi mata dari penyinaran sedang ditempat kerja	0 0	21 30,4	25 36,2	23 33,3	69 100,0
16.	Pelindung kaki ( <i>safety shoes</i> ) dapat melindungi kaki dari tertusuk benda tajam dan bahaya binatang.	9 13,0	36 58,2	12 17,4	12 17,4	69 100,0
17.	Pelindung muka dapat melindungi muka dari percikan benda-benda kecil, panas atau uap panas.	1 1,4	33 47	22 31,9	13 18,8	69 100,0
18.	Menggunakan sarung tangan asbes berlengan panjang dapat mencegah percikan api atau logam.	3 4,3	42 60,9	8 11,6	16 23,2	69 100,0
19.	Pelindung mata ( <i>goggles</i> dengan filter khusus, dari logam atau plastik) dapat melindungi mata dari penyinaran kuat ditempat kerja	0 0	40 58,0	18 26,1	11 15,9	69 100,0
20.	Kecelakaan kerja terjadi akibat tidak menggunakan APD.	4 5,8	31 44,9	20 29,0	14 20,3	69 100,0

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat distribusi frekuensi responden berdasarkan pernyataan dari aspek persepsi risiko kecelakaan kerja. Adapun

pernyataan yang mendapatkan persentase tertinggi adalah pernyataan “konsentrasi saat naik atau turun tangga dapat menghindari kecelakaan kerja” yaitu sebanyak 9 (13,0) responden menjawab sangat setuju, 56 (81,2) responden menjawab setuju, 4 (5,8) responden menjawab sangat tidak setuju dan persentase terendah adalah pernyataan “pelindung mata (*goggles/ kaca mata*) dapat melindungi mata dari penyinaran sedang ditempat kerja” yaitu sebanyak 21 (30,4) responden menjawab setuju, 25 (36,2) responden menjawab tidak setuju dan 23 (33,3) responden menjawab sangat tidak setuju.

**Tabel. 4.7. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kategori Persepsi Mengenai Risiko Kecelakaan Kerja Di PT. Pelindo 1 Belawan International Container Terminal (BICT) Tahun 2018**

No	Persepsi	f	%
1.	Positif	46	66,7
2.	Negatif	23	33,3
<b>Jumlah</b>		<b>69</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat distribusi frekuensi dari 69 orang (100,0) responden sebanyak 23 orang (33,3) persepsi negatif, dan sebanyak 46 orang (66,7) persepsi positif.

- Jawaban responden tentang kedisiplinan penggunaan alat pelindung diri (APD)

Dari hasil penelitian dengan alat bantu kuesioner maka diperoleh kedisiplinan penggunaan alat pelindung diri (APD) dari hasil penilaian responden yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.8. Distribusi Pembagian Kuesioner Tentang Kedisiplinan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pekerja Operator Di PT. Pelabuhan Indonesia 1 Belawan International Countainer Terminal (BICT) Tahun 2018**

No	Kedisiplinan Penggunaan APD	Jawaban					
		Ya		Tidak		Total	
		f	%	f	%	f	%
1.	Saya selalu memastikan bahwa saya bekerja dengan menggunakan alat pelindung diri dengan lengkap	67	97,1	2	2,9	69	100,0
2.	Saya tidak mau celaka hanya karena malas menggunakan alat pelindung diri	56	81,2	13	18,8	69	100,0
3.	Saya tidak suka menggunakan alat pelindung diri karena merepotkan	34	49,3	35	50,7	69	100,0
4.	Saya akan tetap menggunakan alat pelindung diri walaupun tidak ada peraturan dari perusahaan	58	84,1	11	15,9	69	100,0
5.	Saya menggunakan alat pelindung diri pada saat bekerja murni karna saya ingin selamat	25	36,2	44	63,8	69	100,0
6.	Saya menggunakan alat pelindung diri saat bekerja hanya karena ikut-ikutan teman saja	29	42,0	40	58,0	69	100,0
7.	Saya merasa aman ketika saya menggunakan alat pelindung diri saat bekerja	38	55,1	31	44,9	69	100,0
8.	Demi keselamatan, saya akan tetap memakai alat pelindung diri walaupun perusahaan tidak menyediakan	26	37,7	43	62,3	69	100,0
9.	Saya merasa tidak membutuhkan alat pelindung diri untuk menjaga keselamatan saya saat bekerja	29	42,0	40	58,0	69	100,0
10.	Ketika saya tidak menggunakan alat pelindung diri, kemungkinan terkena bahaya akan lebih besar	25	36,2	44	63,8	69	100,0
11.	Saya sadar bila saya terkena bahaya di lingkungan kerja, maka yang paling rugi adalah diri saya sendiri	37	53,6	32	46,4	69	100,0

No	Kedisiplinan Penggunaan APD	Jawaban					
		Ya		Tidak		Total	
		f	%	f	%	f	%
12.	Saya merasa peraturan menggunakan alat pelindung diri saat bekerja hanya membuang-buang tenaga dan uang saja	27	39,1	42	60,9	69	100,0
13.	Menaati semua peraturan perusahaan merupakan kewajiban bagi semua pekerjanya	38	55,1	31	44,9	69	100,0
14.	Saya tidak peduli dengan peraturan perusahaan terutama peraturan tentang penggunaan alat pelindung diri saat bekerja	33	47,8	36	52,2	69	100,0
15.	Saya menunjukkan pengabdian saya kepada perusahaan dengan selalu mematuhi semua peraturan	45	69,2	24	34,8	69	100,0

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat dilihat distribusi frekuensi responden berdasarkan pernyataan dari aspek kedisiplinan penggunaan alat pelindung diri (APD). Adapun pernyataan yang mendapatkan persentase tertinggi adalah pernyataan “Saya selalu memastikan bahwa saya bekerja dengan menggunakan alat pelindung diri dengan lengkap seperti *safety helmet*, pelindung mata dan muka, pelindung telinga, pelindung pernapasan, pelindung tangan, pelindung kaki dan pakaian pelindung” yaitu sebanyak 67 responden (97,1%) dan persentase terendah adalah pernyataan “Ketika saya tidak menggunakan alat pelindung diri,

kemungkinan terkena bahaya akan lebih besar” yaitu sebanyak 25 responden (36,2%).

**Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kedisiplinan Penggunaan (APD) Di PT. Pelindo 1 Belawan International Container Terminal (BICT) Tahun 2018**

No	Kedisiplinan penggunaan APD	f	%
1.	Disiplin	42	60,9
2.	Tidak Disiplin	27	39,1
	<b>Jumlah</b>	<b>69</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat distribusi frekuensi dari 69 orang (100,0) responden sebanyak 42 orang (60,9) disiplin, dan sebanyak 27 orang (39,1) tidak disiplin.

#### 4.2.3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan terikat dengan menggunakan analisis statistik uji *korelasi spearman* pada tingkat kepercayaan 0,05 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.10. Analisis Hubungan Persepsi Risiko Kecelakaan Kerja dengan Kedisiplinan Penggunaan Alat Pelindung Diri Di PT. Pelindo 1 Belawan International Container Terminal (BICT) Tahun 2018**

No	Variabel	Tingkat Kepercayaan	Pvalue
1.	Persepsi risiko kecelakaan kerja – kedisiplinan penggunaan APD	0,05	0,000

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel persepsi risiko kecelakaan kerja terhadap kedisiplinan penggunaan alat pelindung diri (APD)

diperoleh nilai *pvalue* sebesar 0,000 dan karena *pvalue* ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga ada hubungan persepsi risiko kecelakaan kerja dengan kedisiplinan penggunaan alat pelindung diri (APD) di PT. Pelindo 1 Belawan International Container Terminal (BICT) tahun 2018.

### **4.3. Pembahasan**

#### **4.3.1. Hubungan Persepsi Risiko Kecelakaan Kerja dengan Masa Kerja**

Berdasarkan hasil penelitian antara hubungan persepsi risiko kecelakaan kerja dengan masa kerja bahwa masa kerja 1-7 tahun terdapat 31 orang responden (44,9%) dan berpersepsi positif ada sebanyak 41 responden dan masa kerja 8-14 tahun terdapat 38 responden (55,1%) dan berpersepsi positif ada sebanyak 28 responden. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa masa kerja belum tentu ada hubungan yang kuat dengan persepsi yang positif terhadap risiko kecelakaan kerja.

#### **4.3.2. Hubungan Persepsi Risiko Kecelakaan Kerja dengan Kedisiplinan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)**

Dalam pembahasan akan dijelaskan secara rinci hasil penelitian serta membandingkan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya dan juga untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji *korelasi spearman* persepsi risiko kecelakaan kerja terhadap kedisiplinan penggunaan alat pelindung diri (APD) diperoleh nilai *pvalue* sebesar 0,000 dan karena *pvalue* ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga ada hubungan persepsi risiko kecelakaan kerja dengan kedisiplinan penggunaan alat pelindung

diri (APD) di PT. Pelindo 1 Belawan International Container Terminal (BICT) tahun 2018.

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Namun, proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi.(15)

Dengan kata lain bahwa persepsi adalah pandangan atau penilaian seseorang setelah melakukan pengamatan. Dengan demikian persepsi dibangun atas tiga unsur, yaitu pengamatan, penilaian dan pendapat. Pengamatan berarti objek mampu memberikan penilaian tentang sesuatu yang dilakukan dan diamati, sehingga subjek mampu menginterpretasikan objek yang dilihatnya. Berdasarkan hal tersebut persepsi adalah proses pengamatan atas sesuatu yang berada dilingkungan kita mengandalkan segenap indera-indera yang dimiliki dengan kesadaran yang tinggi.(9)

Singodimedjo, mengatakan disiplin adalah sikap yang kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku di sekitarnya. Disiplin karyawan yang baik akan mempercepat tujuan perusahaan, sedangkan disiplin yang merosot akan menjadi penghalang dan memperlambat pencapaian tujuan perusahaan.(12)

Disiplin menunjukkan suatu kondisi atau sikap hormat yang ada pada diri karyawan terhadap peraturan dan ketetapan perusahaan. Dengan demikian bila peraturann atau ketetapan yang ada dalam perusahaan itu diabaikan, atau sering

dilanggar, maka karyawan mempunyai disiplin kerja yang buruk. Sebaliknya, bila karyawan tunduk pada ketetapan perusahaan, menggambarkan adanya kondisi disiplin yang baik. Dalam arti yang lebih sempit dan lebih banyak dipakai, disiplin berarti tindakan yang diambil dengan penyediaan untuk mengoreksi perilaku dan sikap yang salah pada sementara karyawan.(12)

Penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari tahun 2014 dengan judul hubungan persepsi risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja (PAK) dengan kedisiplinan penggunaan alat pelindung diri (APD) di jalur 1 dan 2 PT Wika Beton Boyolali Tbk. Hasil menunjukkan persepsi yang positif sebanyak 21 orang (60,0%) dan persepsi negatif sebanyak 14 orang (40,0%). Hasil pengukuran kedisiplinan penggunaan alat pelindung diri (APD) menunjukkan yang disiplin sebanyak 19 orang (54,3%) dan yang tidak disiplin sebanyak 16 orang (45,75%). Hasil signifikasi persepsi risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja (PAK) dengan kedisiplinan penggunaan alat pelindung diri (APD) diperoleh tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka demikian  $H_0$  ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara persepsi risiko kecelakaan dan PAK dalam pemakaian APD tersebut.(2)

Penelitian yang dilakukan oleh Puspita pada tahun 2015 dengan judul hubungan persepsi tentang resiko kecelakaan kerja dan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja proyek north land ancil residence PT. Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk. Responden yang dikatakan patuh menggunakan APD (83,7), berpersepsi pekerjaannya beresiko (82,6%). Ada hubungan persepsi resiko kecelakaan dan kepatuhan penggunaan APD ( $p=0.008$ ). dapat disimpulkan

bahwa persepsi pekerja konstruksi Proyek North Land Ancol Residence tentang resiko kecelakaan kerja berpengaruh terhadap kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD).(10)

Menurut penulis persepsi risiko kecelakaan kerja sangat berhubungan dengan kedisiplinan penggunaan alat pelindung diri karena jika karyawan mempunyai persepsi yang baik terhadap risiko kecelakaan kerja maka tingkat kedisiplinan karyawan pada penggunaan alat pelindung diri (APD) akan berpengaruh baik. Oleh karena itu perusahaan perlu memberikan pelatihan kepada karyawan tentang risiko kecelakaan kerja yang ada ditempat kerja serta meningkatkan pengawasan terhadap pekerja agar tingkat kedisiplinan pekerja terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD) lebih ditingkatkan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan persepsi risiko kecelakaan kerja dengan kedisiplinan penggunaan alat pelindung diri di PT. Pelindo 1 Belawan International Container Terminal (BICT) Tahun 2018.

1. Berdasarkan distribusi frekuensi persepsi risiko kecelakaan kerja berada kategori positif sebanyak 46 orang (66,7%) dan kategori negatif sebanyak 23 orang (33,3%) dari 69 orang (100,0%) responden.
2. Berdasarkan distribusi frekuensi kedisiplinan penggunaan alat pelindung diri berada kategori disiplin sebanyak 42 orang (60,9%) dan kategori tidak disiplin 27 orang (39,1%) dari 69 orang (100,0%) responden.
3. Berdasarkan hasil uji *korelasi spearman* persepsi risiko kecelakaan kerja dengan kedisiplinan penggunaan alat pelindung diri diperoleh  $p$  sebesar 0,000 dan oleh karena itu  $p$ value ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga ada hubungan persepsi risiko kecelakaan kerja dengan kedisiplinan penggunaan alat pelindung diri di PT. Pelindo 1 Belawan International Container Terminal (BICT) Tahun 2018.

## 5.2. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan pada skripsi ini adalah:

1. Diharapkan kepada PT. Pelindo 1 Belawan International Container Terminal (BICT) melakukan pelatihan kepada karyawan tentang risiko kecelakaan kerja serta meningkatkan pengawasan terhadap pekerja tekhususnya dalam penggunaan alat pelindung diri (APD).
2. Bagi karyawan PT. Pelindo 1 Belawan International Container Terminal (BICT) untuk mematuhi peraturan perusahaan terkhususnya tentang penggunaan alat pelindung diri (APD).
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menyempurnakan penelitian ini, merincikan penelitian ini dan memperdalam masalah-masalah yang berkaitan dengan kecelakaan kerja yang berhubungan dengan kedisiplinan penggunaan alat pelindung diri (APD).